

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode *Drill* Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Aljabar Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung.

Pola metode *drill* menurut Astuningsih dan Appulembang bahwa pola dilakukan secara berulang-ulang membuat siswa terbiasa mengerjakan soal matematika. Pembelajaran matematika membutuhkan aktivitas mental dalam memahami simbol serta dalam penyelesaian masalah. Perlunya guru dalam menjelaskan materi dasar aljabar sebelum masuk ke materi lain, sebab hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.¹

Matematika kelas V di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung terdapat beberapa materi diantaranya pada cakupan pokok bahasan aljabar materinya hampir diseluruh materi kelas V sebab materi aljabar tidak diajarkan secara langsung dalam pembelajaran. Aljabar di kelas V ini diajarkan pada materi dasar sebagai tahap pengenalan perhitungan menggunakan notasi atau simbol. Materi aljabar dasar terdapat dalam beberapa operasi hitung penjumlahan pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk notasi.

¹ Rahma, *Penerapan Strategi The Firing Line pada Pembelajaran Matematika Siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Batipuh*. Yogyakarta UNP: FMIPA UNP

Langkah- langkah yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi pokok bahasan aljabar dasar melalui penyelipan pokok bahasan aljabar dalam setiap materi matematika tanpa melalui penjelasan secara holistik oleh guru. Selanjutnya guru memberikan contoh soal kepada siswa, kemudian guru memberikan soal serta mengoreksi jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa. Tetapi pada pokok bahasan ini guru tanpa melakukan evaluasi secara langsung kepada siswa. Proses pelaksanaan guru dalam pokok bahasan aljabar melalui proses *drill* tanpa melakukan latihan soal dalam materi pokok. Artinya pokok bahasan ini bisa saja tidak dilatihkan ataupun dilatihkan sesuai iklim belajar siswa dalam proses belajar.

Karakteristik pokok bahasan aljabar diajarkan kepada siswa dalam tahap dasar sebagai acuan pembelajaran berikutnya. Karakteristik pembelajaran matematika mampu melatih kesabaran dan ketelitian siswa.² Penyajian materi pokok bahasan aljabar meliputi materi operasi dasar, materi hasil bagi, dan materi pecahan sederhana. Pada materi operasi dasar dan hasil bagi terdapat dalam aljabar dasar SD sedangkan pada materi pecahan sederhana telah terdapat pada materi kelas V semester I.

² Wido, *Kefetifan Pendekatan Realiztic Mathematics Education dengan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD*, Vol.03, No. 02..., hal. 142

B. Implementasi Metode *Drill* Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Geometri Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung.

Pokok bahasan geometri mengkaji sifat bangun ruang serta kajian yang berhubungan dengan bangun ruang. Penyajian materi digunakan guru melalui permodelan dengan media yang dekat dengan kehidupan siswa untuk mempermudah dalam mempelajari materi ini.³ Pada pokok bahasan geometri kelas V di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung meliputi materi perhitungan volume kubus dan balok serta pemecahan masalahnya.

Langkah- langkah yang digunakan guru dalam melaksanakan metode *drill* yakni guru tidak melakukan penjelasan secara maksimal kepada siswa, selanjutnya guru memberikan contoh soal sebagai penguat pembelajaran, lalu pemberian media konkret sebagai alat pemahamaman siswa. Pada tahap selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk maju kedepan untuk mengerjakan jawabannya di depan teman- teman. Proses akhir latihan guru tanpa melakukan evaluasi kepada siswa.

Pola pembelajaran yang dilaksanakan melalui metode *drill* akan mempermudah belajar. Hal ini telah termaktub pada hadis nabi yakni:

من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له به طريقا إلى الجنة {رواه مسلم}

“Barang siapa melewati suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan jalan untuknya jalan ke syurga” riwayat Muslim.⁴

³ Agus, dkk, *Mengenal bangun Ruang dan Sifat- sifat di Sekolah Dasar...*, hal. 5

⁴ Susan, *Hadis tentang pendidikan*, Jurnal Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis Vol 01, No. 01..., hal.

Hal ini menjadi dasar pemicu siswa dalam belajar dan berlatih secara berkesinambungan. Meskipun guru melakukan sintaks *drill* belum mencapai maksimal.

C. Implementasi Metode *Drill* Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Aritmatika Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung.

Pembelajaran matematika terdapat salah satu pokok bahasan aritmatika yang terdiri dari konsep bilangan, penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pada kelas V di Sekolah Dasar Bayanul Azhar terdapat materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan, materi grafik, materi perbandingan dua besaran, serta materi skala dan denah

Pada tahap implementasi adanya persiapan, proses, evaluasi dari metode yang digunakan. Pada tahap persiapan pada pokok bahasan aritmatika mempunyai langkah yang relatif sama dengan pokok bahasan geometri dan aljabar. Pada tahap persiapan metode *drill*, guru menentukan tehnik, media, sumber belajar serta hal pendukung lain yang digunakan. Pemilihan hal tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini dilakukan di waktu *pradrill* sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Pada tahap proses guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui langkah-langkah *drill* diantaranya proses latihan dilakukan dari hal yang mudah ke hal yang kompleks, guru memberikan contoh soal materi atau bentuk latihan yang beragam kepada siswa, guru memberikan soal materi serta melakukan

pembahasan bersama siswa. Pada tahap evaluasi dan refleksi guru melakukan penilaian terhadap metode serta penilaian terhadap perkembangan keberhasilan belajar siswa setiap kali latihan. Proses evaluasi mencakup penilaian aktivitas siswa, kuantitas belajar, keberhasilan metode. Tetapi kegiatan evaluasi ini sangat jarang dilakukan oleh guru sebab proses evaluasi dilakukan pada saat ulangan harian (UH).